

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SDN Langadai Kabupaten Kotabaru**

SDN Langadai Kotabaru berdiri pada tahun 1975, sekolah ini beralamat di Jl. H. Nasri Rt.04 Rw.02 Desa Langadai Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru Kode Pos 72161. Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101150912001, Nomor Induk Sekolah (NIS) 101490, dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 30303515.

Sekolah ini berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah jalan
2. Sebelah Timur berbatasan dengan tanah penduduk
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah penduduk
4. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah penduduk

##### **2. Keadaan Sekolah**

SDN Langadai Kabupaten Kotabaru memiliki bangunan yang permanen, terdiri dari 6 kelas dengan ukuran masing-masing 8 x 7 meter, 1 bangunan perpustakaan, 1 ruang uks, 2 toilet, 1 ruang kepala sekolah, dan 1 ruang kantor yang sekaligus menjadi ruang guru. Fasilitas yang ada diruang kelas meliputi bangku dan meja guru, bangku dan meja peserta didik, papan tulis, 2 buah kipas angin di masing-masing ruang kelas.

### 3. Keadaan Guru dan Tata Usaha SDN Langadai Kabupaten Kotabaru

Keadaan Guru dan Tata Usaha SDN Langadai Kabupaten Kotabaru dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.1 Keadaan Guru dan Tata Usaha SDN Langadai Kabupaten Kotabaru Tahun 2023/2024

NO	NAMA PEGAWAI *) NIP DAN UNPTK	JENIS KELAMIN (L/P)	IJAZAH DAN TAHUNAN	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	AGAMA	JABATAN	MENGAJAR DI KELAS/MATA PEL. DI KLS	TANGGAL MULAI	
								JADI PEG./GURU	BEKERJA DI SEKOLAH INI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Badarudin, S.Pd.SD.MM 19690505 199005 1002	L	S2 2012	Bantul 05/05/1969	Islam	Kepsek	-	01/05/1990	11/02/1991
2	Lamian,S.Pd 19651112 198608 2004	P	S1 2015	Kotabaru 12/11/1965	Islam	GK	I	01/08/1986	22/07/2003
3	Syaiful Anwar,A.Ma.Pd 19820222 201001 0012	L	D-II 2005	Kotabaru 22/02/1982	Islam	Bendahara/ GK	V	01/01/2010	15/02/2010
4	Henty Panca,S, S.Pd.SD	P	S1 2014	Manunggal 16/03/1985	Islam	GTT/GK	IV	-	17/07/2006

	16487636 6130 0002								
5	Barsiah, A.Ma.Pd 2735 7626 6430 0082	P	D-II 2007	Langadai 03/04/1984	Islam	GTT/GK	II	-	16/04/2007
6	Nor Asiah, S.Pd.SD 6040 7626 6330 0103	P	S1 2014	Langadai 08/07/1984	Islam	GTT/GK	VI	-	16/04/2007
7	Nafsiah,S.Pd 9744 7516 5330 0092	P	S1 2022	kotabaru 12/04/1973	Islam	GTT/GK	III	-	08/10/2009
8	Nur Mila,S.Pd 9342 7696 7113 0183	P	S1 2014	Simpang Empat 10/10/1991	Islam	GTT/PJOK	I-VI	-	18/08/2015
9	Hairunisa	P	SMA 2015	Kotabaru 17/03/1997	Islam	TU	-	-	01/10/2016
10	Aulia Khadijah	P	SMA 2021	Langadai 21 April 2003	Islam	GTT/PAI	I-VI	-	10/07/2023

#### 4. Keadaan Peserta didik SDN Langadai Kabupaten Kotabaru

Adapun jumlah peserta didik yang belajar di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 4.2 Keadaan Peserta didik SDN Langadai Kabupaten Kotabaru

Tahun Ajaran 2023/2024

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
1	I	14	11	25
2	II	15	13	28
3	III	17	18	35
4	IV	20	18	38
5	V	22	16	38
6	VI	11	12	23
<b>JUMLAH</b>		<b>99</b>	<b>88</b>	<b>187</b>

#### 5. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

- **VISI:** “Terwujudnya Peserta Didik Yang Berprestasi, Bertaqwa, Terampil, dan Beretika”
- **MISI :**
  - Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
  - Membimbing siswa untuk melaksanakan ajaran agama.
  - Mengembangkan potensi siswa.
  - Meningkatkan kedisiplinan siswa.
  - Memotivasi siswa untuk berprestasi.
  - Menumbuhkan rasa semangat Bangsa dan Negara.
  - Mengembangkan jiwa seni dan budaya serta kesetiakawanan.

- Menumbuhkan rasa cinta Kebersihan, Keindahan, Keamanan, Kesehatan, dan Kekeluargaan.

- **TUJUAN SEKOLAH:**

- Melaksanakan serta Menghayati ajaran Agama sesuai petunjuk syariatNya dan dapat memiliki Budi Pekerti yang luhur sebagai contoh atau keteladanan di masyarakat.
- Mampu menyerap dan mengembangkan Ilmu yang didapat dalam proses Pembelajaran.
- Mengenali kemampuan dirinya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.
- Mampu mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai wujud prestasi belajar untuk mencapai cita-citanya demi masa depan.
- Memiliki rasa cinta kepada Bangsa, Negara serta Tanah Air Indonesia.
- Mampu mengembangkan jiwa seni dan keindahan yang dimiliki oleh masing-masing siswa.,
- Mampu menjaga kebersihan baik dilingkungan sekolah, tempat tinggal dan lingkungan sekitar.
- Bersama-sama menjaga ketertiban dan keamanan sekolah dan lingkungan sesuai situasi dan kondisi siswa.

## **B. Deskripsi Data dan Fakta**

Data yang berkenaan dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru

### **a. Deskripsi tentang Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Perencanaan pembelajaran adalah suatu langkah awal dalam mempersiapkan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi, kurikulum, silabus, RPP, dan bahan ajar. Kurikulum merupakan hal pertama yang harus ada untuk menyusun sebuah perencanaan pembelajaran. Berdasarkan Kemendikbud No.70 tahun 2013 tentang kurikulum 2013 dalam menyusun perencanaan pembelajaran, sekolah menyesuaikan dengan kurikulum yang terbaru.

Di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru saat ini menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas 2, 3, 5, dan 6. Sedangkan untuk kelas 1 dan kelas 4 menerapkan kurikulum merdeka. Hal ini senada dengan pernyataan Kepala sekolah, Ibu Aulia Khadijah selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai menyatakan bahwa:

“Untuk di SDN Langadai sudah menerapkan Kurikulum Merdeka akan tetapi hanya untuk kelas 1 dan kelas 4, dan sisanya kelas 2, 3, 5, dan 6 masih menggunakan Kurikulum 2013.”

Kurikulum terhidung cukup sering melakukan perubahan dan revisi, hal ini tidak selalu berjalan dengan lancar ketika sekolah

menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Ada beberapa sekolah yang masih memiliki kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka, guru-guru di SDN Langadai tidak terlalu mengalami kendala ketika menerapkan kurikulum terbaru ini. Hal ini sesuai dengan keterangan Ibu Aulia Khadijah selaku guru Pendidikan Agama Islam di SDN Langadai menyatakan bahwa:

“Dalam menerapkan K13 guru tidak mengalami kendala, namun saat menerapkan kurikulum merdeka guru hanya mengalami kendala dengan adanya administrasi untuk mengikuti training atau pelatihan keguruan dan *megupdate* dengan revisi terbaru karena ada perbedaan di bagian format RPP, silabus, dan format penilaian.”

Guru memiliki tugas pokok yaitu mengajar, kegiatan tersebut perlu direncanakan dengan matang agar terlaksana dengan baik. Dengan demikian, guru perlu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dalam hal ini, guru agama di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru menggunakan RPP dan silabus yang terdahulu yang pernah di buat oleh guru agama yang terdahulu berdasarkan pernyataan dari ibu Aulia Khadijah yang mengatakan bahwa:

“Sebelum pembelajaran guru wajib menyusun RPP dan silabus untuk satu semester atau satu tahun kemudian diterapkan dikelas. Tapi saya disini belum ada membuat RPP ataupun silabus. Saya mengajar saat ini masih menggunakan RPP dan silabus bekas

guru agama yang terdahulu, dan untuk kelas satu dan kelas 4 saya menggunakan modul ajar yang ada dalam buku LKS.”

Waktu pembuatan RPP dan silabus dilakukan guru diawal tahun ajaran, sehingga guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah membuat RPP untuk 1 semester dan membuat silabus untuk 1 tahun.

Dalam menerapkan perencanaan pembelajaran bahan ajar yang digunakan yaitu modul dan juga buku LKS serta berbagai sumber yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran.

Table 4.3 Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru TahunAjaran 2023/2024

No	Perangkat Pembelajaran	Keterangan		
		Ada Lengkap	Ada Kurang Lengkap	Tidak Ada
1	Standar Kompetensi Kelulusan	✓		
2	Kompetensi Inti	✓		
3	Kompetensi Dasar	✓		
4	Silabus	✓		
5	Rpp	✓		
6	Program Semester	✓		

7	Program Tahunan	✓		
8	Rincian Jam Mingguan Efektif	✓		
9	Kriteria Ketuntasan Minimal	✓		
10	Absen	✓		

Dijelaskan pada table 4.3 mengenai Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru diketahui bahwa guru tersebut memiliki 10 perangkat pembelajaran.

**b. Deskripsi tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pelaksanaan pembelajaran adalah penerapan dari yang telah direncanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam RPP. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN Langadai dilaksanakan 2 jam perminggu pada masing-masing jenjang. Pada tahap ini peneliti mendapatkan informasi berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik serta observasi di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal.

Kegiatan awal adalah kegiatan yang biasa dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, pembelajaran didalam kelas akan terasa menyenangkan.

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai biasanya pada kegiatan awal pembelajaran guru memulai dengan mengucapkan Salam, lalu berdoa, literasi, mengecek kelengkapan sebelum pembelajaran, absensi, menanyakan kabar, mengulas materi sebelumnya, dan menyampaikan manfaat Kompetensi Dasar (KD) yang akan dipelajari pada saat itu.

Pada saat wawancara, Ibu Aulia Khadijah berkata bahwa awal pembelajaran biasanya diisi dengan *pretest*.

“Biasanya sebelum memulai materi yang baru, saya melakukan *pretest*. Tapi terkadang juga saya langsung masuk ke materi baru jika jam pelajaran pertama saya datang terlambat.”

Namun, saat observasi di kelas ibu Aulia tidak melakukan *pretest*. Dalam hal ini, beliau tidak menerapkan dengan yang sudah direncanakan dalam RPP.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini membentuk KI-KD menjadi *point* penting. Kegiatan inti diperlukan partisipasi peserta didik dalam pelaksanaannya. Pemilihan metode pembelajaran

yang tepat dapat menjadikan peserta didik aktif ketika proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, Pada proses pembelajaran biasanya guru menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi, beliau mengatakan

“agak sulit untuk menggunakan metode lain terkhusus untuk peserta didik di kelas 1, Sebab mereka masih kecil dan belum terlalu mengerti serta sarana yang kurang mumpuni untuk menggunakan metode lain.”

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir pembelajaran. Dimulai dengan mengevaluasi hasil Tanya jawab yang dilakukan sebelumnya. Dan memberikan masukan untuk perbaikan di pertemuan selanjutnya. Setelah itu guru biasanya menyimpulkan pembelajaran dan kemudian memberi tugas rumah. Terkadang juga guru tidak menyimpulkan apa yang telah di pelajari karena keterbatasan waktu.

Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Hal ini berguna untuk persiapan peserta didik dipertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah

bersama dan kemudian salam. Ibu Aulia mengatakan bahwa :

“sebelum saya meninggalkan kelas, biasanya saya menyuruh mereka mengucapkan hamdalah dan terkadang juga saya mengikatkan untuk mengerjakan tugas rumah, bila saya memberikan tugas rumah. Kemudian, setelah itu saya mengingatkan untuk belajar pada materi selanjutnya selepas itu saya mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.”

### **c. Deskripsi Data tentang Evaluasi Pembelajaran Pendidikan**

#### **Agama Islam**

Berdasarkan permendikbud No.23 tahun 2016 tentang penilaian hasil belajar, penilaian mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

“Alat ukur ketuntasan nilai peserta didik mengacu pada KKM yang telah diterapkan oleh sekolah. Selain penilaian diambil dari tugas-tugas yang diberikan, guru melaksanakan penilaian berdasarkan kegiatan ulangan harian, test tengah semester, dan test akhir semester.”

Kegiatan ulangan harian berdasarkan pada ketentuan masing-masing guru mata pelajaran, waktu pelaksanaannya juga diserahkan kepada guru mata pelajaran yang terkait. Sedangkan untuk test tengah semester dan test akhir semester mengikuti kebijakan dari sekolah.

Mengevaluasi ketiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang guru lakukan ketika pembelajaran rutin dikelas. Guru mengevaluasi aspek kognitif (pengetahuan) dengan

cara mengevaluasi materi-materi yang telah diberikan secara tertulis dan secara lisan atau tugas. Apabila peserta didik belum dapat mencapai aspek kognitif, maka akan melaksanakan remedial. Dalam mengevaluasi aspek afektif(sikap) guru menilai dari perilaku sehari-hari siswa lewat pengamatan yaitu teknik penilaian non tes. Sedangkan, mengevaluasi aspek psikomotorik (keterampilan) biasanya dengan praktek-praktek, seperti praktek mengaji.

**d. Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru**

**1. Latar Belakang Pendidikan Guru**

Untuk menjadi guru yang baik mestilah dilatar belakangi pendidikan yang sesuai dengan profesi keguruannya. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap guru yang bersangkutan, penulis mengetahui bahwa guru agama di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru bernama Ibu Aulia Khadijah, latar belakang pendidikan beliau adalah Pondok Pesantren Al-Kautsar Sekapuk, Sungai Danau dan baru lulus di tahun 2021. Beliau adalah guru Honor sekolah. Rencana beliau ingin melanjutkan pendidikannya untuk mendapat gelar sarjana. Sesuai dengan ucapan beliau :

“saya dulu menimba ilmu di Pesantren al-kautsar di daerah sekapuk, sungai danau. Saya Mts dan MA nya pun di

pesantren. Setelah lulus kemarin saya mengisi waktu dengan mencari pekerjaan, tapi sayangnya belum ada yang menerima. Rencana nya saya akan melanjutkan pendidikan saya sampai sarjana jika ada rezeki.”

## **2. Pengalaman Mengajar**

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada guru Pendidikan Agama Islam di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru, ini adalah pengalaman pertamaa beliau dalam mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Beliau juga merangkap sebagai guru Baca Tulis Al-Qur'an. Dan beliau juga mengajar di TPQ Izharul Ulum. Seperti pernyataan beliau :

“ini adalah pengalaman pertama saya untuk mengajar sekolah dasar, saya biasanya mengajar mengaji anak-anak. Setelah lulus dari pesantren saya ikut membantu mengajar anak-anak TPQ Izharul Ulum untuk mengisi waktu luang saya, karena saya sekarang menjadi guru SD maka pagi saya mengajar di sekolah SD dan sore hari nya saya mengajar di Madrasah.”

## **3. Metode Pembelajaran**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis, guru Pendidikan Agama Islam di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru beliau lebih banyak menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan demonstrasi. Beliau menyampaikan bahwa :

“saya biasanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saja untuk kelas rendah(1-3), dan untuk kelas tinggi(4-6) terkadang saya menggunakan metode demonstrasi juga.”

#### **4. Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, Sarana pembelajaran yang ada di SDN Langadai cukup mumpuni walaupun tidak bisa dikatakan lengkap. Setidaknya sarana yang tersedia cukup untuk menunjang proses KBM. Dan untuk prasarana yang ada pun cukup baik. Ibu Aulia menyatakan bahwa :

“untuk fasilitas yang sekolah sediakan sudah cukup untuk berlangsungnya pembelajaran. Ya saya harap untuk fasilitas mengajar nya bisa ditambahkan sehingga kami para guru bisa menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan silabus dan RPP.”

#### **5. Pelatihan keguruan yang diikuti**

Berdasarkan wawancara dan observasi langsung yang penulis lakukan, guru Pendidikan Agama Islam di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru belum pernah mengikuti pelatihan keguruan yang ada. Ibu Aulia berkata :

“untuk saat ini saya belum pernah mengikuti pelatihan keguruan, alasan nya karena biaya nya yang lumayan untuk mengikuti pelatihan keguruan.”

### **C. Analisis Data**

Setelah menyajikan data, kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Agar lebih mudah terarah penganalisisannya, maka penulis mengemukakan berdasarkan pengkajian data itu pula, yakni sebagai berikut:

**1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru meliputi :**

**a. Merencanakan Pembelajaran**

Tahap awal yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran. Dengan adanya perencanaan pembelajaran yang baik akan mempermudah proses pembelajaran, menjadikan pembelajaran lebih terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui wawancara dan observasi dengan guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru diketahui bahwa beliau menggunakan silabus dan RPP yang sudah ada di LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pegangan guru. Yang mana semua komponen seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan penilaian lengkap semua tercantum di dalamnya. Begitupun dengan silabus, beliau juga menggunakan yang sudah tercantum di LKS. Beliau hanya menyesuaikan saja dengan kondisi peserta didik, seperti halnya metode dan media pembelajaran beliau

menyesuaikan dengan keadaan dan fasilitas yang tersedia, tidak langsung mengikuti semua yang ada di RPP, beliau memilah mana yang bisa digunakan dan mana yang tidak digunakan.

Sedangkan untuk Program Tahunan dan Program Semester, menggunakan panduan program bekas guru terdahulu, menurut beliau ini bertujuan untuk mengasah kemampuan beliau dalam meningkatkan keefektifan waktu dalam mengajar selama satu tahun dan satu semester.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan pertama yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, kemudian beliau meminta ketua kelas untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipandu oleh salah satu peserta didik. Dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek bersama yang dipimpin guru. Setelahnya guru akan mengabsen peserta didik. Dilanjutkan dengan apersepsi dan pretest (kadang-kadang) dan langsung masuk ke materi yang akan di bahas.

Dalam menyampaikan materi guru lebihbanyak menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan Tanya jawab. Sumber belajar yang beliau gunakan adalah LKS dan Internet, beliau akan menjelaskan apa yang ada di LKS atau Internet diselingi dengan contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Guru juga berusaha membimbing peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran, contohnya dengan mengajukan pertanyaan dan menggiring peserta didik untuk fokus terhadap materi, walaupun tidak seluruhnya peserta didik fokus.

Sedangkan dalam menyimpulkan materi, guru mengajak serta peserta didik untuk menyimpulkan bersama-sama. Setelah menyimpulkan bersama guru terkadang melakukan post test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang baru disampaikan. Kemudian beliau akan memberikan sedikit nasehat-nasehat kepada peserta didik, setelahnya salam.

**c. Melakukan Evaluasi Hasil Pembelajaran**

Kegiatan yang dilakukan guru dalam menilai hasil belajar adalah melaksanakan penilaian terhadap penguasaan bahan pelajaran yang diberikan diakhir pelajaran dan penilaian proses yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini merupakan keharusan, karena dengan penilaian keberhasilan, kelemahan dan kekurangan peserta didik dapat diketahui.

Dari penulis, guru yang bersangkutan melakukan penilaian dengan cara yang tidak disadari oleh peserta didik seperti memberikan ditengah materi yang otomatis peserta didik yang menjawab pun tidak sadar bahwa sedang dinilai.

Sedangkan untuk penilaian tertulis, beliau membuat soal-soal yang sesuai dengan indicator pembelajaran dan kemampuan peserta didik dalam menjawabnya.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru**

### **a. Latar Belakang Pendidikan Guru**

Latar belakang pendidikan seseorang sangat mempengaruhi dalam melaksanakan tugasnya dan bagi yang berlatar belakang pendidikan keguruan tentu memiliki dan menguasai tentang ilmu mendidik dan ilmu yang diajarkan.

Dari hasil penelitian penulis diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru PAI di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru yaitu alumni Pondok Pesantren Al-Kautsar Sekapuk Sungai Danau, dan beliau adalah guru honor sekolah.

### **b. Pengalaman Mengajar**

Pengalaman mengajar akan sangat membantu guru dalam memahami kondisi peserta didik. Dalam mengenal perkembangan dan tarap kemampuan peserta didik. Sehingga pengalaman mengajar akan mempengaruhi kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat diketahui bahwa guru PAI di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru belum mempunyai pengalaman mengajar.

**c. Memilih dan Menggunakan Metode**

Metode merupakan suatu cara yang digunakan dalam proses interaksi kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan bertujuan agar memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan ketertarikan antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, Guru agama di SDN Langadai sering menggunakan metode ceramah, metode Tanya jawab, dan metode demonstrasi dalam proses KBM.

**d. Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Kelengkapan sarana atau fasilitas dalam kegiatan pembelajaran tidak bisa diabaikan peranannya. Sarana pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai penunjang penyelenggaraan proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Prasarana menuju sekolah pun cukup baik.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia bisa dikatakan cukup walaupun tidak lengkap, dan ini memberikan pengaruh terhadap kompetensi guru dalam proses KBM.

**e. Pelatihan keguruan yang diikuti**

Pelatihan atau penataran disebut juga dengan upgrading, ialah segala suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf ilmu pengetahuan dan kecakapan para guru, sehingga keahlian bertambah luas dan mendalam. Berdasarkan

hasil penelitian penulis dapat diketahui bahwa guru agama di SDN Langadai Kabupaten Kotabaru belum pernah mengikuti training keguruan.